

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ADOPSI NASABAH
DALAM MENGGUNAKAN *GREEN BANKING TECHNOLOGY*:
PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL 3 (TAM) 3***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**Riskiyah Wulandari
NIM. 20108020085**

PEMBIMBING:

**Alex Fahrur Riza, SE., M.Sc.
NIP. 19900412 000000 1 301**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-711/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ADOPTSI NASABAH DALAM MENGGUNAKAN GREEN BANKING TECHNOLOGY : PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL 3 (TAM) 3**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISKIYAH WULANDARI
Nomor Induk Mahasiswa : 20108020085
Telah diujikan pada : Senin, 01 April 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Alex Fahrur Riza, SE., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6656be0fe5524



Penguji I

Hasan Al Banna, SEI., M.E
SIGNED

Valid ID: 66558e78eddd2



Penguji II

Defi Insani Saibil, S.E.I., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 6653e9369953f



Yogyakarta, 01-April 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6656e10466b06



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI PERBANKAN SYARIAH
Jl. Marsda Adisucipto Telp./Fax. (0274) 512840 YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Riskiyah Wulandari
Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Riskiyah Wulandari
NIM : 20108020085
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Nasabah dalam Menggunakan *Green Banking Technology*: Pendekatan *Technology Acceptance Model 3 (TAM 3)*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Binsis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu Ekonomi.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 13 Maret 2024
Pembimbing

Alex Fahrur Riza., SE., M.Sc
NIP. 19900412 000000 1 301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riskiyah Wulandari


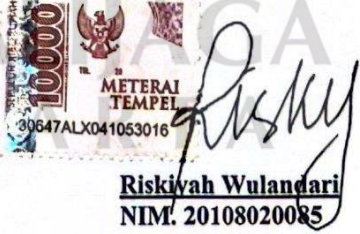
NIM : 20108020085

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Nasabah dalam Menggunakan *Green Banking Technology*: Pendekatan *Technology Acceptance Model 3 (TAM 3)*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri dan bukan merupakan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya terdapat pada penyusun.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 20 Maret 2024



Riskiyah Wulandari
NIM. 20108020085

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riskiyah Wulandari
NIM : 20108040024
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Nasabah dalam Menggunakan
Green Banking Technology: Pendekatan *Technology Acceptance Model 3*
(TAM 3)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama terikat mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 13 Maret 2024
Hormat Saya



Riskiyah Wulandari
NIM. 20108020085

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah [2]:286)

“Yakinkan dengan Ilmu, Kuatkan dengan Iman, Sampaikan dengan amal”

(YAKUSA-HMI)

“Where there is will, there is way”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya dan atas dukungan serta do'a dari orang-orang tercinta akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan:

Teruntuk keluarga besar yang selalu mendo'akan, khususnya kedua orang tua saya, yaitu Bapak Moh. Budi Zahri dan Ibu Sunama, serta Adikku Moh. Imron, yang selalu mendukung, mendoakan dan merawat penulis dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, serta pengorbanan yang luar biasa sampai saat ini.

Teruntuk para guru, dosen, dan semua pihak yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan motivasi untuk saya

Teruntuk Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan keluarga besar program studi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Teruntuk sahabat tercinta dan semua pihak yang sudah membantu dan menjadi bagian dari proses belajar saya

Segala upaya dan doa kalian telah memberikan arti yang tak terhingga bagi penulis, Terimakasih atas segalanya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi huruf atau kata-kata arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

دَعْتَمَة د	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
دَعَة	Ditulis	' <i>iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّة	Ditulis	' <i>illah</i>
كِرْمَة الْأَوْلِيَاء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ' ○---	Fathah	Ditulis	A
---ِ, ○---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ° ○---	Dammah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>A</i>
جَاهِلِيَّاتَا	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>A</i>
تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>I</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>U</i>
فُرُوضُ	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Aposotrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

ارقلنا	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

املساء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الملما	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alaamiin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas kasih dan sayang-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam kami panjatkan kepada junjungan umat yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawakan kita pedoman hidup yang penuh berkah dan keselamatan. Penulisan tugas akhir skripsi ini tentunya belum bisa dikatakan sempurna. Masih ada keterbatasan yang muncul dari berbagai aspek seperti penulisan, informasi, serta hasil dari tugas akhir ini. Namun, penulis sangat bersyukur dan berharap keterbatasan tersebut bisa menjadi bahan literasi untuk orang lain yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama atau dengan tema yang mendekati dengan penelitian tugas akhir ini.

Dalam penyusunan tugas akhir ini tak lepas dari bantuan dan dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati dan ta'dzim kami, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang turut serta membantu penulis dalam penulisan tugas akhir ini, terkhusus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al-Makin, S.Ag., M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi., M.Ag. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Rifaatul Indana, S.E.I., M.E. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu menuntun, membimbing, dan memberi nasehat akademik kepada saya selama berada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Alex Fahrur Riza., SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu bersabar dan memberikan dukungan, bimbingan, serta arahan dari awal proses penyusunan skripsi ini sampai akhir.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama penulis menempuh pendidikan di kampus ini.
7. Seluruh Karyawan dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam proses skripsi ini..
8. Kepada Bapak Moh.Budi Zahri, Ibu Sunama serta adik saya Moh.Imron yang selama ini memberikan dukungan dan nasihat untuk penulis dalam menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kepada FKMSB Jogja, HIMMAH Jogja, HMI FEBI, *Language Community* (LC), Sanggar tari Almaer, dan DEMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah menjadi tempat berorganisasi dan berproses dalam menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis.
10. Kepada teman-teman perbankan syariah 2020, *cumlaude squad*, keluarga aspirasi, temen-temen KKN dan MIKO yang selalu memberi dukungan, bantuan serta menemani penulis selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusan serta membalas seluruh kebaikan dengan hal yang lebih baik lagi. Besar harapan penulis agar skripsi ini mampu memberi manfaat bagi berbagai pihak, Amin.

Yogyakarta, 13 Maret 2024

Penulis



Riskiyah Wulandari

NIM. 20108020085

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	16
1.4.2 Manfaat Praktis.....	17
1.5 Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	19

2.1 Landasan Teori	19
2.1.1 <i>Green Banking Technology</i>	19
2.1.2 Konsep <i>Green Banking</i> dalam Pandangan Islam	22
2.1.3 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	24
2.1.4 Definisi dan Dimensi Konstruk TAM 3	28
2.2 Kajian Pustaka.....	39
2.3 Pengembangan Hipotesis	66
2.4 Kerangka Teoritik.....	74
BAB III METODE PENELITIAN	76
3.1 Jenis Penelitian.....	76
3.2 Data dan Sumber Data	77
1. Data Primer	77
2. Data Sekunder	78
3.3 Populasi dan Sampel	78
1. Populasi.....	78
2. Sampel.....	78
3.4 Definisi Operasional Variabel	80
1. Variabel Penelitian	80
2. Definisi Operasional	80
3.5 Teknik Analisis Data	85
1. <i>Partial Least Square-Structural Equation Modelling (PLS-SEM)</i>	85
2. Interpretasi Model	86
3. Evaluasi Model	87
4. Model Matematik.....	93

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	95
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	95
4.2 Hasil	98
4.2.1 Analisis Data Deskriptif Responden.....	99
4.2.2 Karakteristik Demografi Responden	101
4.2.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	106
4.2.4 Analisis Penilaian Responden terhadap Variabel Penelitian	108
4.3 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	116
4.3.1 Uji Validitas	116
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	119
4.4 Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	121
4.4.1 <i>Goodness of Fit Model</i>	121
4.4.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	123
4.4.3 <i>Predictive Relevance</i> (Q^2)	125
4.4.4 <i>Full Collinearity</i> (VIF).....	125
4.4.5 <i>Effect Size</i> (f^2)	127
4.4.6 Pengujian Hipotesis.....	128
4.5 Pembahasan.....	131
Studi 1: Analisis eksploratif mengenai faktor yang berpotensi mempengaruhi adopsi nasabah dalam menggunakan <i>Green Banking Technology</i>	131
Studi 2: Analisis pertanyaan tertutup pada pengujian empiris model TAM3	134
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	152
5.1 Kesimpulan	152

5.2 Implikasi.....	153
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	155
5.4 Saran.....	155
DAFTAR PUSTAKA	157
LAMPIRAN	xxi
Lampiran 1: Hasil Pengolahan Data.....	xxi
Lampiran 2: Kuesioner Penelitian	xxxii
Lampiran 3: Data Penelitian.....	xxxix
Lampiran 4: <i>Curriculum Vitae</i>.....	l



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laporan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup BSI.....	6
Tabel 1. 2 Indeks Literasi Digital Tertinggi di Indonesia (2021-2022)	12
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3. 1 Skala Pengukuran.....	77
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	81
Tabel 4. 1 Data Sampel Penelitian	100
Tabel 4. 2 Karakteristik Demografi Responden.....	101
Tabel 4. 3 Analisis Statistik Deskriptif	107
Tabel 4. 4 Sakala Penilaian Kuesioner.....	109
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Variabel Output Quality	110
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Variabel Result Demonstrability.....	111
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Variabel <i>Computer Self-Efficacy</i>	112
Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif Variabel Perceived Enjoyment.....	113
Tabel 4. 9 Statistik Deskriptif Variabel Perceived Usefulness.....	114
Tabel 4. 10 Statistik Deskriptif Variabel Perceived ease of Use.....	115
Tabel 4. 11 Statistik Deskriptif Variabel Behavioral Intention	116
Tabel 4. 12 Nilai Uji Validitas Konvergen.....	117
Tabel 4. 13 Nilai Uji Validitas Deskriminan	119
Tabel 4. 14 Nilai Uji Realiabilitas	120
Tabel 4. 15 Uji Goodness of Fit Model	122
Tabel 4. 16 Nilai Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	124
Tabel 4. 17 Nilai Uji Predictive Relevance (Q^2).....	125
Tabel 4. 18 Nilai Uji Full Collinearity (VIF).....	126
Tabel 4. 19 Nilai Uji Effect Size.....	127
Tabel 4. 20 Nilai Uji Path Coefficient (β)	129
Tabel 4. 21 Nilai P-Value	130
Tabel 4. 22 Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis.....	130
Tabel 4. 23 Alasan Penggunaan Green Banking Technology	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bank yang Menerapkan Green Banking	4
Gambar 2. 1 Technology Acceptance Model (TAM) (Davis, 1985).....	25
Gambar 2. 2 Technology Acceptance Model 2 (TAM 2) (Venkatesh & Davis, 2000)	26
Gambar 2. 3 Technology Acceptance Model 3 (TAM 3) (Venkatesh & Bala, 2008)	28
Gambar 2. 4 Kerangka Penelitian	75
Gambar 4. 1 Hasil Pengujian Hipotesis	128



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi nasabah dalam menggunakan *Green Banking Technology*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-eksploratif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang didukung dengan data kualitatif. Studi pertama adalah tahap eksploratif konstruk potensial. Sedangkan, studi kedua adalah pengujian kuantitatif terhadap model *Technology Acceptance Model 3* (TAM 3) sebagai model dasar. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang berdomisili di D.I. Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan sampel dari penyebaran kuesioner yang melibatkan 150 responden. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan menggunakan alat bantu analisis software WarpPLS 8.0. Sebanyak tujuh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Output Quality*, *Result Demonstrability*, dan *Perceived Ease Of Use* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness*, kemudian *Computer Self-Efficacy* dan *Perceived Enjoyment* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Ease Of Use*, serta *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease Of Use* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Selanjutnya, implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi BSI ataupun industri perbankan syariah lainnya untuk meningkatkan kualitas layanan *Green Banking Technology* guna memenuhi kebutuhan nasabah dalam hal teknologi keuangan Islam.

Kata Kunci: *Green Banking Technology*. *Technology Acceptance Model 3* (TAM 3), Bank Syariah Indonesia (BSI)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to test and determine the factors that influence customer adoption in using Green Banking Technology. This research is a descriptive–exploratory research using a quantitative approach supported by qualitative data. The first study is an explorative stage of potential constructs. Meanwhile, the second study is a quantitative test of the Technology Acceptance Model 3 (TAM 3) model as the basic model. The sampling technique used purposive sampling method, while the population in this study were Bank Syariah Indonesia (BSI) customers who live in D.I. Yogyakarta. This study used a sample from distributing questionnaires involving 150 respondents. The analysis method used in this research is Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) using the WarpPLS 8.0 software analysis tool. A total of seven hypotheses proposed in this study were accepted. The results of this study indicate that Output Quality, Result Demonstrability, and Perceived Ease of Use have a positive and significant influence on Perceived Usefulness, then Computer Self-Efficacy and Perceived Enjoyment have a positive and significant influence on Perceived Ease of Use, and Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use have a positive and significant influence on Behavioral Intention. Furthermore, the implications of this research are expected to be input for BSI or other Islamic banking industries to improve the quality of Green Banking Technology services to meet customer needs in terms of Islamic financial technology.

Keywords: *Green Banking Technology, Technology Acceptance Model 3 (TAM 3), Bank Syariah Indonesia (BSI)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi yang begitu pesat, lingkungan alam telah menghadapi berbagai tantangan serius yang diakibatkan oleh semakin ketatnya persaingan bisnis atau industri yang membuat perilaku para pebisnis mengabaikan lingkungan alam. Ekonomi yang terus berkembang memerlukan sumber daya alam yang semakin besar, sehingga dapat memicu permasalahan-permasalahan lingkungan. Semakin rumitnya isu lingkungan telah menjadikan perubahan iklim dan pemanasan global sebagai masalah global yang menarik perhatian bersama. Oleh karena itu, kesadaran tentang pentingnya melestarikan lingkungan semakin meningkat di berbagai lapisan masyarakat (Ria et al., 2023).

Dengan adanya isu lingkungan tersebut, masyarakat dan konsumen semakin mengharapkan perusahaan dan institusi keuangan, termasuk bank, untuk berperan dalam menjaga lingkungan. Perbankan sebagai salah satu sektor keuangan memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sosial. Oleh karena itu, perbankan saat ini perlu mengubah perilaku dan tindakan mereka dalam menanggapi peningkatan kesadaran global akan tantangan lingkungan (Hayati & Yulianto, 2020).

Salah satu langkah atau tindakan yang dapat dilakukan oleh bank adalah terkait konsep penerapan "*Green Banking*". Konsep *green banking* merupakan pendekatan di mana lembaga keuangan, termasuk bank, berkomitmen untuk mengintegrasikan praktik-praktik ramah lingkungan dalam operasi mereka, termasuk pembiayaan proyek-proyek yang berkelanjutan (Bukhari et al., 2020) . Dengan kata lain, hal tersebut menjadi terobosan dalam mempromosikan praktik ramah lingkungan melalui pengembangan teknologi dan operasional, dan perubahan kebiasaan nasabah dengan visi yang jelas tentang *sustainability movement* (Gunawan et al., 2022). *Green banking* berusaha untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sambil meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan (Malik & Singh, 2022).

Dalam situasi saat ini, adopsi *green banking* menjadi sangat penting bukan hanya untuk kelangsungan ekonomi tetapi juga untuk seluruh ekosistem. Selaras dengan penelitian (Muflih et al., 2023) yang menyatakan bahwa adanya praktik-praktik peduli lingkungan yang dilakukan oleh perbankan syariah seperti *green banking* yang diterapkan dalam berbagai kegiatan seperti penghematan sumber daya, penggunaan teknologi, penyaluran pembiayaan ramah lingkungan, dan keterlibatan langsung dalam restorasi alam dapat membuat nasabah lebih cenderung mengadopsi praktik *green banking* tersebut, dan akan lebih antusias melalui keterlibatan mereka dalam melakukan transaksi. Temuan ini merupakan solusi untuk meningkatkan permintaan terhadap produk dan

sistem layanan perbankan Syariah, serta merupakan arah strategis untuk Pengembangan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*).

Beberapa negara telah menerapkan regulasi lingkungan yang lebih ketat untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Hal ini menciptakan tekanan pada industri perbankan di Indonesia untuk beradaptasi dengan standar dan aturan baru yang berhubungan dengan praktik perbankan yang ramah lingkungan. Bank Indonesia (BI) telah mewajibkan semua bank di Indonesia untuk menerapkan praktik *green banking*, yaitu terdapat pada UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang mewajibkan semua kegiatan ekonomi untuk mematuhi mendorong kelestarian lingkungan dengan menjatuhkan sanksi pidana bagi pelanggar mulai dari denda hingga pencabutan izin lingkungan.¹

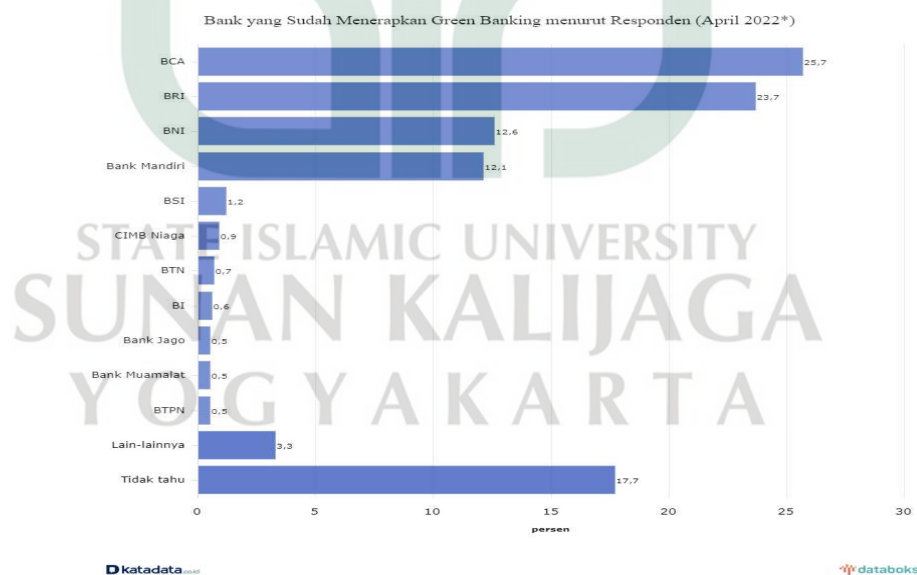
Selain itu, dedikasi Indonesia terhadap *green banking*, yang juga dikenal sebagai keuangan berkelanjutan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dibuktikan dengan diperkenalkannya wacana keuangan berkelanjutan pada bulan Desember 2014,² dan kerangka regulasi terkait penerapan *green banking* di Indonesia, yakni OJK mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang “penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan,

¹ <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38771/uu-no-32-tahun-2009>

² <https://ojk.go.id/id/pages/keuangan-berkelanjutan.aspx>

Emiten, dan Perusahaan Publik”. Ditegaskan pada pasal 2 ayat 1 bahwa “Seluruh LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik wajib menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usahanya”.

Penerapan *green banking* di beberapa negara di dunia telah mengalami perkembangan pesat. Hanya sedikit negara berkembang yang juga mengadopsi konsep “*Go Green*” (Chen et al., 2022). Di Indonesia sendiri penerapan *green banking* masih terlalu minim bahkan hanya mampu diterapkan oleh bank-bank yang sudah masuk skala besar, Menurut laporan Katadata Insight Center (KIC) yang bertajuk Survei Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Keuangan Berkelanjutan. Survei ini dilakukan pada 28 Maret-4 April 2022 yang melibatkan 3.105 responden yang tersebar di seluruh Indonesia (Katadata.co.id, 2022).



Gambar 1. 1 Bank yang Menerapkan *Green Banking*

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa saat ini hanya terdapat empat bank yang secara luas dianggap telah mengadopsi prinsip *green banking*. Bank Central Asia (BCA), sebuah bank swasta, menduduki peringkat teratas dengan 25,7% responden menganggapnya telah menerapkan *green banking*. Sementara itu, tiga bank milik negara (BUMN) mengikuti di belakang, yaitu BRI dengan persentase 23,7%, BNI 12,6%, dan Bank Mandiri 12,1%. Sisanya, bank-bank lainnya memiliki tingkat persepsi sebagai pelaku *green banking* yang rendah, dengan persentase di bawah 2%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan konsep *green banking* di Indonesia masih terbatas, bahkan hanya dapat dijalankan oleh bank-bank yang tergolong skala besar. Selain itu, dalam perbankan syariah sendiri, hanya Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang telah menerapkan praktik *green banking*.

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu bank syariah yang turut aktif dalam upaya penerapan praktik *green banking*. Langkah utama yang diambil oleh BSI yaitu melibatkan peningkatan pembiayaan mikro dan pembiayaan proyek ramah lingkungan, sambil secara bertahap mengadopsi teknologi digital dalam setiap aspek kegiatan operasionalnya. Laporan di bawah ini menyajikan laporan tahunan Bank Syariah Indonesia untuk tahun berjalan 2020-2022:

Tabel 1. 1 Laporan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup BSI

Keterangan	Tahun	
	2021	2022
Listrik	1.947.119 kWh	5.155.191 kWh
BBM	96.625 L	97.672 L
Air	800,25 m ³	1.905 m ³
Kertas	4.228 rim	7.042 rim

Berdasarkan laporan pertanggung jawaban lingkungan Bank BSI, konsumsi listrik, bahan bakar, air, dan kertas telah meningkat pada tahun 2022. Fokus utama dalam mewujudkan konsep perbankan berkelanjutan di Bank Syariah Indonesia adalah melaksanakan operasional yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan menyediakan pembiayaan yang mendukung inisiatif lingkungan, dengan tujuan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Bank Syariah Indonesia (BSI) berkomitmen secara aktif terlibat dalam segala usaha pelestarian lingkungan sebagai manifestasi konkret dari bentuk kepedulian perusahaan terhadap sosial. Namun, pelaksanaan kegiatan yang mendukung lingkungan, seperti penghematan energi air, listrik, dan penggunaan kertas, tampaknya belum optimal.

Sementara itu, praktik *green banking* yang sudah diterapkan di BSI telah menunjukkan sejumlah komitmen penerapan pilar ESG (*Environmental, Social, dan Governance*) dalam bisnis dan operasionalnya. Sebagai contoh praktik *green banking* yang sudah diterapkan di BSI yaitu, program *green campaign*, yang mencakup

beberapa aspek yaitu: 1) penggunaan teknologi ramah lingkungan dan energi terbarukan seperti panel surya, *water treatment*, dan penggunaan material hemat energi, 2) pemanfaatan kertas bekas, 3) pemanfaatan digitalisasi melalui *e-document*, 4) penggunaan *Revers Vending Macine* untuk daur ulang kemasan plastik, 5) pembangunan gedung kantor dengan konsep *green building*, dan 6) program kolaborasi BSI dengan *plastic key* dalam penggunaan *Revers Vending Macine* (RVM) di Gedung Wisma Mandiri 1 Thamrin *plus Image RVM*.³

Baru-baru ini, PT Bank Syariah Indonesia (BSI) telah memulai pembangunan gedung kantor baru bernama BSI Tower dengan konsep *green building*. Ini merupakan langkah untuk memperkuat bisnis bank tersebut. Pembangunan BSI Tower diharapkan akan memfasilitasi koordinasi yang lebih baik dan meningkatkan produktivitas. Gedung ini dibangun dengan konsep ramah lingkungan, dan menjadi bagian dari program yang telah direncanakan sejak awal oleh BSI. Pembangunan tersebut bukan pertama kalinya BSI menerapkan konsep *green building*, namun sudah dilakukan sebelumnya pembangunan gedung kantor di wilayah Aceh dengan konsep penggunaan panel surya untuk listrik dan konsep daur ulang air.⁴

Implementasi konsep *green banking* sangat erat kaitannya dengan perkembangan teknologi. Institusi perbankan telah mengadopsi teknologi

³<https://ir.bankbsi.co.id/misc/SR/SR2021.pdf>

⁴<https://www.liputan6.com/bisnis/read/5455332/gedung-landmark-bsi-berkonsep-green-building-di-aceh-ditargetkan-rampung-2024>

digital sebagai langkah awal dalam upaya mereka untuk mengurangi dampak lingkungan. Praktek *green banking* dapat diterapkan melalui beragam cara, seperti layanan perbankan online, *internet banking*, rekening giro berkelanjutan, pinjaman untuk proyek hijau, *mobile banking*, *outlet* perbankan elektronik, serta upaya konservasi energi yang mendukung proyek-proyek lingkungan (Gupta, 2015). Sehingga, secara keseluruhan, dalam upaya mendorong penerapan *green banking*, teknologi memainkan peran sentral dalam menciptakan inovasi dan efisiensi yang membantu bank-bank mengurangi dampak lingkungan, sekaligus memperkuat keberlanjutan operasi perbankan di Indonesia (Zhang et al., 2022).

Ketika isu-isu lingkungan semakin mendesak, adopsi *Green Banking Technology* menjadi sangat penting bagi nasabah. *Green Banking Technology* merujuk pada penggunaan inovasi teknologi dalam sektor perbankan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan mendorong praktik-praktik yang ramah lingkungan. Namun, seringkali nasabah hanya menggunakan layanan perbankan tanpa memperhatikan aspek-aspek lingkungan yang terkait (Bouteraa et al., 2022).

Adopsi *Green Banking Technology* oleh nasabah memiliki dua tujuan utama. Pertama, yaitu tentang perubahan kebiasaan nasabah atau calon nasabah menuju praktik perbankan yang lebih berkelanjutan (Malik & Singh, 2022). Nasabah perlu menyadari bahwa setiap transaksi keuangan mereka memiliki dampak lingkungan, dan dengan mengadopsi

Green Banking Technology, mereka dapat secara aktif mengurangi jejak lingkungan mereka. Misalnya, dengan menggunakan layanan perbankan digital untuk melakukan transaksi, mereka dapat mengurangi penggunaan kertas dan energi yang diperlukan untuk operasi kantor fisik.

Kedua, adopsi *Green Banking Technology* juga berfungsi sebagai bentuk edukasi tentang pentingnya praktik-praktik berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penggunaan teknologi yang ramah lingkungan, nasabah dapat memahami dampak positif yang dapat mereka buat terhadap lingkungan dengan memilih opsi perbankan yang lebih berkelanjutan (Rifat et al., 2016). Dengan demikian, *Green Banking Technology* tidak hanya tentang memberikan layanan yang ramah lingkungan, tetapi juga tentang meningkatkan kesadaran dan edukasi nasabah tentang pentingnya melibatkan diri dalam praktik-praktik yang mendukung keberlanjutan lingkungan.

Dalam penerapan suatu teknologi akan selalu berkaitan dengan penerimaan pengguna. Penerimaan yang dimaksudkan adalah kemampuan sistem untuk memberikan analisis yang informatif kepada semua pihak yang terlibat. Terdapat banyak model yang dapat digunakan dalam mengukur penerimaan sistem informasi oleh pengguna, salah satunya yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model TAM 3. TAM 3 (*Technology Acceptance Model 3*) adalah sebuah kerangka kerja yang dirancang untuk mengukur penerimaan pengguna terhadap sistem teknologi informasi. Kerangka kerja ini dikembangkan dari TAM yang asli

dengan memasukkan variabel eksogen tambahan untuk persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Selain itu, TAM 3 mempelajari hubungan timbal balik antar konstruk, membentuk jaringan nomologis yang menjelaskan adopsi dan pemanfaatan teknologi informasi oleh individu. Dengan 17 konstruk yang saling berhubungan, Gambar 2.3 mengilustrasikan kerangka kerja konseptual TAM 3.

Penelitian ini mengadaptasi konstruk dari TAM 3 ke dalam konteks penerimaan dan penggunaan *green banking technology*. Meliputi variabel tentang persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), dan niat perilaku (*behavioral intention*) dengan variabel pendukung kualitas hasil (*output quality*), hasil demonstrabilitas (*result demonstrability*), efikasi-diri penggunaan komputer (*computer self-efficacy*), dan persepsi kenyamanan (*perceived enjoyment*) (Venkatesh & Bala, 2008).

Beberapa penelitian yang menggunakan model ini menemukan adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat nasabah dalam mengadopsi suatu sistem atau teknologi, seperti *perceived usefulness* (Navarro et al., 2021), *perceived ease of use* (Riza & Hafizi, 2019), *output quality* (Dary et al., 2022), *result demonstrability* (Hubert et al., 2019), *computer self-efficacy* (Ali et al., 2022), dan *perceived enjoyment* (Teo et al., 2019). Kemudian dalam penelitian lainnya juga menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi niat dan adopsi nasabah terhadap *digital banking*, seperti *perception of external control*, *computer self-efficacy*,

output quality, result demonstrability, technology readiness, dan effort expectancy (Musyaffi et al., 2021; Nur Zaida et al., 2022). Namun, model TAM yang digunakan tidak memberikan penjelasan secara menyeluruh terkait faktor-faktor penentu *perceived usefulness* serta *perceived ease of use* sebagaimana yang terdapat pada model TAM 3.

Berdasarkan literatur penelitian sebelumnya, banyak hasil penelitian yang telah dihasilkan, yang menunjukkan berbagai kemajuan dengan menggunakan variabel penelitian yang lebih sesuai dengan objek, fenomena, dan atribut demografis saat ini. Akibatnya, hal ini menciptakan celah (*gap*) yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang akan diteliti yaitu terkait *green banking technology*, serta penggunaan model TAM 3 sebagai pendekatan dalam mengukur adopsi nasabah dalam menggunakan *green banking technology*. Penulis juga membatasi permasalahan yang akan dibahas dengan kaitannya terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi nasabah dalam menggunakan *green banking technology* berdasarkan pendekatan TAM 3, yaitu hanya mengambil sampel di D.I Yogyakarta dengan target responden nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang menerapkan *green banking technology*.

Pemilihan D.I. Yogyakarta sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa kondisi wilayah tersebut, yaitu berdasarkan laporan survei hasil kolaborasi Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) bersama Katadata Insight Center (KIC) yang bertajuk Status Literasi

Digital di Indonesia 2022 menunjukkan bahwa D.I. Yogyakarta meraih indeks literasi digital tertinggi Nasional pada 2022.⁵

Tabel 1. 2 Indeks Literasi Digital Tertinggi di Indonesia (2021-2022)

Peringkat	Tahun 2022		Tahun 2021	
	Provinsi	Indeks	Provinsi	Indeks
1	D.I. Yogyakarta	3,64	D.I. Yogyakarta	3,71
2	Kalimantan Barat	3,64	Kep. Riau	3,68
3	Kalimantan Timur	3,62	Kalimantan Timur	3,62
4	Papua Barat	3,62	Sumatra Barat	3,61
5	Jawa Tengah	3,61	Gorontalo	3,61
6	Kalimantan Tengah	3,60	Papua Barat	3,61
7	Jawa Barat	3,60	Nusa Tenggara Timur	3,60
8	DKI Jakarta	3,59	Kalimantan Barat	3,58
9	Kep. Riau	3,59	Aceh	3,57
10	Jawa Timur	3,58	Kalimantan Utara	3,57

Berdasarkan laporan tersebut, tingkat literasi digital D.I. Yogyakarta pada tahun 2022 mencapai skor 3,64% dari total 110 responden. Nilai tersebut sama dengan perolehan provinsi Kalimantan Barat yaitu sebesar 3,64% dari total 185 responden. Hal ini juga yang menjadikan alasan mengapa Yogyakarta tetap berada di peringkat pertama dan masih tetap seperti tahun sebelumnya.

⁵<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/19/di-yogyakarta-raih-indeks-literasi-digital-tertinggi-nasional-pada-2022>

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat di Yogyakarta memiliki akses yang baik terhadap teknologi informasi dan komunikasi, sehingga mencerminkan kesiapan dalam mengadopsi suatu teknologi, termasuk dalam konteks penggunaan layanan *green banking technology* yang cenderung memerlukan pemahaman dan akses digital yang baik.

Selain itu, pemilihan D.I. Yogyakarta sebagai lokasi penelitian juga didorong oleh isu sampah yang dikabarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup D.I. Yogyakarta menjadi isu prioritas nomor 1 dari 7 isu lingkungan hidup di D.I. Yogyakarta. Isu ini dinilai memiliki skor tertinggi dalam 6 parameter.⁶ Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek teknologi semata, tetapi juga mencoba untuk mengaitkan praktik *green banking technology* dengan solusi terhadap permasalahan lingkungan setempat, khususnya dalam pengelolaan sampah di D.I. Yogyakarta.

Secara khusus praktik *Green Banking Technology*, selain bermanfaat bagi lingkungan, juga memberikan manfaat bagi nasabah. Adopsi *Green Banking Technology* oleh nasabah menjadi esensial dalam menghadapi tantangan lingkungan global saat ini. Namun, perlu ditekankan bahwa meskipun bank bisa mengenalkan langkah-langkah dan praktik perbankan berkelanjutan, nasabah juga harus turut serta dalam mempercepat transisi menuju praktik keuangan yang berkelanjutan.

⁶<https://kumparan.com/pandangan-jogja/sampah-jadi-masalah-lingkungan-nomor-1-di-yogya-ngalahin-masalah-air-20r3Teb2oKy/4>

Meskipun demikian, penting untuk diakui bahwa sebagian besar nasabah mungkin hanya memiliki pemahaman yang terbatas tentang *Green Banking Technology* dan dampaknya. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari pihak perbankan untuk memberikan edukasi yang lebih luas kepada nasabah tentang manfaat dan pentingnya adopsi *Green Banking Technology*. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan edukasi kepada nasabah, serta menyediakan informasi yang mudah diakses tentang fitur-fitur dan keuntungan praktik perbankan yang berkelanjutan. Dengan demikian, nasabah dapat lebih berperan aktif dalam mendukung perubahan menuju perbankan yang lebih hijau.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan menguji dan menganalisis konstruk pada model TAM 3 yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman lebih dalam terkait **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Nasabah dalam Menggunakan *Green Banking Technology*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini antara lain:

1. Apakah terdapat antecedent penggunaan *Green Banking Technology* diluar model TAM?
2. Apakah *Output Quality* berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness* dalam menggunakan *Green Banking Technology*?

3. Apakah *Result Demonstrability* berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness* dalam menggunakan *Green Banking Technology*?
4. Apakah *Computer Self-Efficacy* berpengaruh terhadap *Perceived Ease of Use* dalam menggunakan *Green Banking Technology*?
5. Apakah *Perceived Enjoyment* berpengaruh terhadap *Perceived Ease of Use* dalam menggunakan *Green Banking Technology*?
6. Apakah *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness* dalam menggunakan *Green Banking Technology*?
7. Apakah *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* dalam menggunakan *Green Banking Technology*?
8. Apakah *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* dalam menggunakan *Green Banking Technology*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dilakukan antara lain:

1. Untuk mengetahui anteseden penggunaan *Green Banking Technology* diluar model TAM.
2. Untuk menguji pengaruh *Output Quality* terhadap *Perceived Usefulness* dalam menggunakan *Green Banking Technology*.
3. Untuk menguji pengaruh *Result Demonstrability* terhadap *Perceived Usefulness* dalam menggunakan *Green Banking Technology*.
4. Untuk menguji pengaruh *Computer Self-Efficacy* terhadap *Perceived Ease of Use* dalam menggunakan *Green Banking Technology*.

5. Untuk menguji pengaruh *Perceived Enjoyment* terhadap *Perceived Ease of Use* dalam menggunakan *Green Banking Technology*.
6. Untuk menguji pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness* dalam menggunakan *Green Banking Technology*.
7. Untuk menguji pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention* dalam menggunakan *Green Banking Technology*.
8. Untuk menguji pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention* dalam menggunakan *Green Banking Technology*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman didalam bidang pemasaran, serta dapat menjadi wadah bagi penulis untuk menuangkan teori-teori dan menjadi wadah pengembangan landsan berfikir yang dikuatkan berdasarkan argumentasi dan data.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk dikembangkan, karena penelitian ini masih terdapat banyak sekali kekurangan yang diperlukan penyempurnaan kembali. Serta diharapkan hasil penelitian ini bisa memperluas pengetahuan terkait

faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi nasabah dalam menggunakan *Green Banking Technology*.

c. Bagi Bank Syariah

Sebagai Kontribusi terhadap peningkatan produktivitas terkait pengembangan kegiatan usaha Bank, Khususnya dalam meningkatkan niat perilaku nasabah dalam menggunakan *Green Banking Technology* serta dalam rangka menciptakan mitra kerja secara baik.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca (Masyarakat)

Diharapkan dapat menambah pengetahuan atau informasi terkait perbankan syariah, dan layanan-layanan yang tersedia.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman serta memperjelas pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis akan menyusun sistematika pembahasan. Secara umum, penelitian ini terbagi menjadi lima bab pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berisi tentang deskripsi penelitian secara umum dalam bentuk sub bab yang meliputi penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua berisi penjelasan teori yang akan digunakan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri beberapa sub bab yaitu, landasan teori, kajian pustaka, pengembangan hipotesis dan kerangka teoritik.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi penjelasan metode penelitian yang terdiri dari sub bab, antara lain jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat menguraikan tentang hasil dari penelitian. Bab ini terdiri dari sub bab yang berisi gambaran umum objek penelitian, menjelaskan hasil analisis data penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab lima ini berisi kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian dan saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis statistik deskriptif terkait tingkat penilaian responden terhadap semua variabel dalam penelitian ini yaitu, *Output Quality*, *Result Demonstrability*, *Computer Self-Efficacy*, *Perceived Enjoyment*, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan *Behavioral Intention* termasuk dalam kriteria baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan tingkat penerimaan Nasabah BSI terhadap *Green Banking Technology* di D.I. Yogyakarta adalah baik.
2. Studi pertama dalam penelitian ini merupakan hasil analisis pertanyaan terbuka (*open question*) yang dapat memberikan pemahaman tentang faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi adopsi nasabah dalam menggunakan *Green Banking Technology* diluar model TAM 3.
3. Studi kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua hipotesis yang diajukan didukung atau diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa *Output Quality*, *Result Demonstrability*, dan *Perceived Ease Of Use* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness*, kemudian *Computer Self-Efficacy* dan *Perceived Enjoyment* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Ease Of Use*, serta *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease Of Use* memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* dalam menggunakan atau mengadopsi *Green Banking Technology*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, juga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah memberikan implikasi atau kontribusi sebagai berikut:

1. Secara Teori, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan model perilaku konsumen, terutama dalam konteks niat perilaku dalam menggunakan *Green Banking Technology*. Dengan memperluas fenomena menarik yang terjadi dan memberikan wawasan yang berguna bagi perspektif akademis, terutama dalam studi ekonomi islam. Kebaruan dalam penelitian ini adalah menggunakan model penerimaan TAM 3. Selanjutnya, studi pertama dalam penelitian ini, memberikan kontribusi pada literatur yang ada. Penelitian ini memungkinkan kita memahami faktor-faktor yang mempengaruhi niat dan perilaku nasabah dalam menggunakan *Green Banking Technology*.
2. Secara praktis, hasil penelitian menunjukkan bahwa semua hipotesis yang diajukan diterima, hal ini memberikan kontribusi bagi BSI ataupun penyedia layanan *Green Banking Technology* lainnya agar mempertimbangkan faktor-faktor yang terdapat dalam penelitian ini, meliputi:
 - a. Terkait *Output Quality*, Bank perlu memastikan bahwa layanan yang disediakan memiliki kualitas yang tinggi, seperti transaksi yang akurat, cepat, dan aman, untuk meningkatkan adopsi oleh pengguna.

- b. Terkait *Result Demonstrability*, Bank perlu menyediakan bukti atau informasi yang jelas tentang hasil yang bisa dicapai melalui penggunaan *Green Banking Technology*, seperti efisiensi dalam pengelolaan keuangan atau kontribusi terhadap pelestarian lingkungan.
- c. Terkait *Computer Self-Efficacy*, Bank perlu memperhatikan tingkat keterampilan dan keyakinan pengguna dalam menggunakan teknologi, serta menyediakan dukungan dan pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan *self-efficacy* mereka.
- d. Terkait *Perceived Enjoyment*, Bank perlu merancang antarmuka dan fitur-fitur yang menarik dan menyenangkan bagi pengguna, serta meningkatkan pengalaman pengguna melalui inovasi dan peningkatan konten yang relevan.
- e. Terkait *Perceived Usefulness*, Bank perlu menekankan manfaat konkret yang diberikan oleh layanan tersebut, seperti penghematan waktu, biaya, atau dampak positif terhadap lingkungan.
- f. Terkait *Perceived Ease Of Use*, Bank perlu memastikan bahwa antarmuka dan proses penggunaan layanan tersebut intuitif, mudah dipahami, dan tidak memerlukan usaha yang berlebihan dari pengguna.
- g. Terkait *Behavioral Intention*, Bank perlu memperhatikan faktor-faktor ini dalam merancang strategi pemasaran dan komunikasi

untuk meningkatkan niat perilaku pengguna dalam mengadopsi *Green Banking Technology*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam setiap penelitian, tentu akan mengalami kendala dan tantangan yang kemudian akan menjadi keterbatasan pada penelitian tersebut. Adapun beberapa keterbatasan dari penelitian ini meliputi:

1. Walaupun penelitian ini telah memenuhi kaidah penentuan sampel, tetapi penelitian ini belum mampu mendapatkan sampel secara merata dan hanya mencakup sampel minimal penelitian sehingga menyebabkan terjadinya keterbatasan ketika pengolahan dan pembahasan data.
2. Cakupan pengambilan sampel dan populasi penelitian kecil, yaitu hanya di D.I. Yogyakarta dan hanya nasabah BSI.
3. Penelitian ini menggunakan model penerimaan TAM 3 untuk mengukur adopsi nasabah dalam menggunakan *Green Banking Technology*. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa konstruk sehingga masih ada konstruk lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.4 Saran

Setelah melalui pengujian data dan diperoleh kesimpulan serta keterbatasan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memperbanyak sampel dan memperhatikan penyebaran kuesioner agar sampel dapat mewakili keseluruhan populasi.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan pengambilan sampel dan populasi penelitian.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan dan mengembangkan model TAM 3, sehingga muncul sudut pandang baru mengenai objek yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). *Metode penelitian kuantitatif* (Cetakan 1). Aswaja Pressindo.
- Afissunani, S. (2023). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Geen Banking (Studi Kasus Bank Yang Terdaftar Pada SRI-KEHATI Index Tahun*. <http://eprints.stiebankbpdjateng.ac.id/1506/>
- Agarwal, R., & Prasad, J. (1999). Are individual differences Germane to the acceptance of new information technologies? *Decision Science*, 30.
- Agung, D. A., Widyarini, L. A., Arumsari, D., Universitas, A., Widya, K., & Surabaya, M. (2021). Multi-group analysis innovation diffusion dan technology acceptance factors terhadap niat mengadopsi wearable technology dengan gender sebagai moderator. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 04 (02).
- AlAlwan, A., Dwivedi, Y., Rana, N., & Simintiras, A. (2016). Influence of perceived usefulness, trust and self-efficacy on consumers' adoption of telebanking: Insights from Jordan. *International Journal o Bank Marketing* , 34, 5.
- Ali, H., Hamdan, H., & Mahaputra, M. R. (2022). Faktor eksternal perceived ease of use dan perceived usefulness pada aplikasi belanja online: Adopsi Technology Accepted Model. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(3). <https://doi.org/10.38035/jim.v1i3>
- Bouteraa, M., Raja Hisham, R. R. I., & Zainol, Z. (2022). Challenges affecting bank consumers' intention to adopt green banking technology in the UAE: a UTAUT-based mixed-methods approach. *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2022-0039>
- Bukhari, S. A. A., Hashim, F., & Amran, A. (2020). Green Banking: a road map for adoption. *International Journal of Ethics and Systems*, 36(3), 371–385. <https://doi.org/10.1108/IJOES-11-2019-0177>
- Caroline, C. C. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan m-banking berdasarkan teori TAM. *JURNAL KEUNIS (Keuangan Dan Bisnis)*, 9(2), 160–172. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/keunis>
- Cengiz, E., & Bakırtaş, H. (2020). Technology acceptance model 3 in understanding employee's cloud computing technology. *Global Business Review*. <https://doi.org/10.1177/0972150920957173>

- Chen, Z., Mirza, N., Huang, L., & Umar, M. (2022). Green banking—Can financial institutions support green recovery? *Economic Analysis and Policy*, 75, 389–395. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2022.05.017>
- Cheng, Y. M. (2018). What drives cloud ERP continuance? An integrated view. *Journal of Enterprise Information Management*, 31(5), 724–750. <https://doi.org/10.1108/JEIM-02-2018-0043>
- Compeau, D. R., & Higgins, C. A. (1995). Computer self-efficacy: Development of a measure and initial test. *Management Information Systems Research Center*, 19(2), 189–211.
- Creswell, J. W. (2013). *Desain penelitian. Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*. Jakarta: KIK, 121-180. *Book*.
- Dary, I., Putra, G. L., & Prisma², E. (2022). Implementasi technology acceptance model 3 (TAM 3) terhadap kepuasan pengguna aplikasi investasi dan trading saham (studi kasus: Aplikasi mobile ipot). *JEISBI*, 03. https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Juni_2021.pdf,
- Davis, F. D. (1985). *A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems*. <https://www.researchgate.net/publication/35465050>
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1992). Extrinsic and Intrinsic Motivation to Use Computers in the Workplace'. In *Journal of Applied Social Psychology* (Vol. 22).
- Davis, Fred. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13, 319–340.
- Delgado-Ceballos, J., Ortiz-De-Mandojana, N., Antolín-López, R., & Montiel, I. (2023). Connecting the Sustainable Development Goals to firm-level sustainability and ESG factors: The need for double materiality. *BRQ Business Research Quarterly*, 26(1), 2–10. <https://doi.org/10.1177/23409444221140919>
- Djamba, Y. K., & Neuman, W. L. (2002). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. In *Teaching Sociology*. 30(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/3211488>
- Driediger, F., & Bhatiasevi, V. (2019). Online grocery shopping in Thailand: Consumer acceptance and usage behavior. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 48, 224–237. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2019.02.005>
- Fauzan, M., Asmuni, & Anggraini, T. (2024). Green Banking dalam Islam: Konsep Al-Qur'an tentang Investasi yang Bertanggung Jawab. *Jurnal*

- Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9 (1).
<https://doi.org/10.30651/jms.v9i1.21402>
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. In *Source: Journal of Marketing Research* (Vol. 18, Issue 1).
- Garson, G. D. (2016). *partial least squares (PLS-SEM)*. Statistical Associates Publishing. www.statisticalassociates.com
- Gunawan, J., Permatasari, P., & Sharma, U. (2022). Exploring sustainability and green banking disclosures: a study of banking sector. *Environment, Development and Sustainability: A Multidisciplinary Approach to the Theory and Practice of Sustainable Development*, 24(9), 11153–11194. https://EconPapers.repec.org/RePEc:spr:endesu:v:24:y:2022:i:9:d:10.1007_s10668-021-01901-3
- Gupta, J. (2015). Role of green banking in environment sustainability- A study of selected commercial banks in Himachal Pradesh. *International Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(8), 349–353. www.allsubjectjournal.com
- Hair, J. F. J., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2018). *Advance issues in partial least square structural equation modelling* (Second Edition). Sage, Thousand Oaks, CA.
- Hanif, Nur, W. N., & Iqbal, F. (2020). Green banking terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Fidusia: Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3(2).
- Hayati, N., & Yulianto, E. (2020). Peranan Keuangan Berkelanjutan Pada Industri Perbankan Dalam Mendukung Sustainable Development Goals. In *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* (Vol. 6, Issue 1).
- Hubert, M., Blut, M., Brock, C., Zhang, R. W., Koch, V., & Riedl, R. (2019). The influence of acceptance and adoption drivers on smart home usage. *European Journal of Marketing*, 53(6), 1073–1098. <https://doi.org/10.1108/EJM-12-2016-0794>
- Iqbal, M., Nisha, N., Rifat, A., & Panda, P. (2018). Exploring client perceptions and intentions in emerging economies: The case of green banking technology. *International Journal of Asian Business and Information Management*, 9(3), 14–34. <https://doi.org/10.4018/IJABIM.2018070102>
- Irwan, & Adam, K. (2015). Metode Partial Least Square (PLS) dan terapannya (Studi kasus: analisis kepuasan pelanggan terhadap layanan PDAM Unit Camming Kab. Bone). *Jurnal Teknosains*, 9 (1).

- Isaac, O., & Mutahar, A. M. (2017). *Internet usage within government institutions in Yemen: An extended technology acceptance model (TAM) with internet self-efficacy and performance impact*. <https://www.researchgate.net/publication/318866085>
- Kock, N. (2021). *WarpPLS User Manual: Version 7.0*. www.scriptwarp.com
- Kontesa, E., Fernando, Z. J., & Hartati, S. Y. (2023). Mewujudkan Perbankan Berkelanjutan dengan Green Banking: Aspek Hukum Pidana dalam Perlindungan Lingkungan. *Bina Hukum Lingkungan*, 8(1), 1–22. <https://doi.org/10.24970/bhl.v8i1.240>
- Malik, G., & Singh, D. (2022). Personality matters: does an individual's personality affect adoption and continued use of green banking channels? *International Journal of Bank Marketing*, 40(4), 746–772. <https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2021-0133>
- Mason, C. H., & Perreault, W. D. (1991). Collinearity, Power, and Interpretation of Multiple Regression Analysis. In *Source: Journal of Marketing Research* (Vol. 28, Issue 3).
- Milza, A. T., Fasa, M. I., Suharto, S., & Fachri, A. (2021). Implementasi BSI Mobile sebagai wujud tercapainya paperless dan penerapan green banking. *IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.33019/ijab.v3i1.3>
- Mindra Jaya, G. N., & Sumertajaya, M. (2008). *PEMODELAN PERSAMAAN STRUKTURAL DENGAN PARTIAL LEAST SQUARE*.
- Moore, G. C., & Benbasat, I. (1991). Development of an instrument to measure the perceptions of adopting an information technology innovation. *Information System Research*, 2 (3), 192–222.
- Muflih, M., Iswanto, B., & Purbayati, R. (2023). Green loyalty of Islamic banking customers: combined effect of green practices, green trust, green perceived value, and green satisfaction. *International Journal of Ethics and Systems*. <https://doi.org/10.1108/IJOES-03-2023-0062>
- Musyaffi, A. M., Mulyani. Sri, & Suraida. Ida. (2021). Lack of readiness of digital banking channel acceptance: Study on TAM 3 and technology readiness. *Academy of Strategic Management Journal*, 20, 2021.
- Nath, V., Goel, A., & Singhal, N. (2017). Development of model on adoption of green banking in Indian banking sector. *IMPACT: International Journal of Research in Business Management (IMPACT: IJRBM)*, 5(9), 11–20. www.impactjournals.us

- Navarro, M. M., Prasetyo, Y. T., Young, M. N., Nadlifatin, R., & Redi, A. A. N. P. (2021). The perceived satisfaction in utilizing learning management systems among engineering students during the COVID-19 pandemic: Integrating task technology fit and extended technology acceptance model. *Sustainability (Switzerland)*, 13(19). <https://doi.org/10.3390/su131910669>
- Nikolaus Duli. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisa Data Dengan SPSS*. CV Budi Utama.
- Novanda, R. (2023). Religion and Environment: Transintegration of Science in Realizing Environmental Sustainability. *Journal of Applied Transintegration Paradigm*, 03(01). <https://www.neliti.com/publications/70248/pendidikan-lingkungan-hidup-dan-masa-depan->
- Novita Sari, C., Iqbal Fasa, M., Fachri UIN Raden Intan Lampung, A., Letnan Kolonel Endro Suratmin, J. H., & Lampung, B. (2022). *Analisis implementasi e-business dalam mewujudkan green banking Di perbankan syariah Yang berkelanjutan (studi kasus Bank Syariah Indonesia)* (Vol. 04, Issue 01).
- Nur Zaida, A., Adenia, N., & Listiyanti, H. (2022). Analysis of intention to use sharia digital banking using TAM 3 and UTAUT theory. *Airlangga International Journal of Islamic Economics and Finance*, 05(02).
- Park, S. Y., Nam, M. W., & Cha, S. B. (2012). University students' behavioral intention to use mobile learning: Evaluating the technology acceptance model. *British Journal of Educational Technology*, 43(4), 592–605. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.2011.01229.x>
- Ria, D., Iqbal Fasa, M., Fachri, A., & Islam Negeri Raden Intan Lampung, U. (2023). Penerapan green banking di lingkungan Bank Muamalat Indonesia. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(1), 2023.
- Rifat, A., Nisha, N., Iqbal, M., & Suviitawat, A. (2016). The role of commercial banks in green banking adoption: a Bangladesh perspective. In *Int. J. Green Economics* (Vol. 10).
- Riza, A. F., & Hafizi, R. (2019). Customers attitude toward islamic mobile banking in Indonesia: Implementation of TAM. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 1(2), 75–84. <https://doi.org/10.1108/AJIM.vol1.iss2.art1>
- Rozi, F., & Ziyad, M. (2019). Pengaruh kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi kenyamanan terhadap minat menggunakan layanan mobile banking bank BTN. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3, 92–102.